

Analisis Podcast Mahfud MD Official dan Total Politik Terhadap Dinamika Politik dan Hukum

Max Doan Simanjuntak¹, Jevon Alama Ibran², Lidwina Tuto Ladjar³, Jeremia Baransano⁴, Evan Dori⁵, Ilham Indra Mulya⁶, Lazarus⁷, Raihan Ramadhan Hayatuddin⁸, Muhammad Rahmadzani Hidayat⁹, Gilang Putra¹⁰
Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email: 2210611071@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the role of YouTube channels Mahfud MD Official and Total Politik in influencing the dynamics of politics and law in Indonesia. In the context of digital media transformation, these two channels serve as new public spheres that enable political and legal dialogue to take place in a more open, reflective, and participatory manner. This research employs a qualitative approach with content analysis of selected episodes that discuss constitutional issues, power practices, and public political participation. The findings reveal that Mahfud MD Official is more educational, normative, and based on the institutional experiences of its primary speaker, whereas Total Politik is more populist and dialogical in presenting contemporary political issues. Both channels contribute to shaping public perception regarding the rule of law, ethics in power, and political elite tensions. Furthermore, they also enhance political literacy and legal awareness among the public through content that is informative, critical, and inclusive. These findings suggest that digital media such as podcasts hold significant potential to strengthen deliberative democracy in Indonesia*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kanal YouTube Mahfud MD Official dan Total Politik dalam mempengaruhi dinamika politik dan hukum di Indonesia. Dalam konteks transformasi media digital, kedua channel ini berfungsi sebagai ruang publik baru yang memungkinkan dialog politik dan hukum berlangsung secara lebih terbuka, reflektif, dan partisipatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis isi terhadap episode-episode terpilih yang membahas isu-isu konstitusional, praktik kekuasaan, serta partisipasi politik masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahfud MD Official cenderung bersifat edukatif, normatif, dan berbasis pengalaman institusional narasumber utamanya, sementara Total Politik lebih populis dan dialogis dalam mengangkat isu-isu politik kontemporer. Keduanya berkontribusi dalam membentuk persepsi publik terhadap supremasi hukum, etika kekuasaan, hingga ketegangan antar elite politik. Selain itu, kanal-kanal ini juga mendorong peningkatan literasi politik dan kesadaran hukum masyarakat melalui narasi yang bersifat informatif, kritis, dan inklusif. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital seperti podcast memiliki potensi besar dalam memperkuat demokrasi deliberatif di Indonesia.



<https://doi.org/10.5281/zenodo.15553312>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara berkomunikasi, memperoleh

informasi, hingga membentuk opini publik.¹ Transformasi digital yang semakin pesat memungkinkan setiap individu untuk terhubung secara real-time dan berinteraksi lintas batas geografis. Fenomena ini melahirkan era baru komunikasi yang lebih terbuka, partisipatif, dan demokratis. Internet sebagai salah satu penemuan paling revolusioner di era modern menjadi pondasi utama dalam perkembangan ekosistem digital. Di dalamnya, muncul berbagai platform media sosial dan media berbagi yang menyediakan ruang bagi publik untuk mengekspresikan ide, kritik, maupun kreativitas. Salah satu platform yang paling dominan dan berpengaruh dalam membentuk opini publik saat ini adalah YouTube. Platform berbagi video ini telah berkembang dari sekadar tempat hiburan menjadi wadah edukasi, advokasi, hingga alat kampanye politik.

YouTube memberikan ruang luas bagi individu maupun kelompok untuk menjadi produsen konten tanpa harus bergantung pada media arus utama.² Hal ini membuka peluang munculnya bentuk-bentuk komunikasi baru, salah satunya adalah podcast video atau *video podcast*. Podcast menjadi medium populer karena menawarkan percakapan mendalam namun dengan gaya yang santai dan informal. Format ini memungkinkan narasumber menyampaikan informasi secara lebih personal dan kontekstual, serta memungkinkan penonton merasa lebih dekat dengan topik yang dibahas. Di Indonesia, perkembangan video podcast mengalami lonjakan signifikan, terutama dalam bidang politik dan hukum. Banyak channel YouTube bermunculan yang mengangkat isu-isu kenegaraan dengan gaya yang lebih segar, komunikatif, dan membumi. Dua channel yang cukup menonjol dalam genre ini adalah *Total Politik* dan *Mahfud MD Official*. Kedua channel ini menyuguhkan diskusi politik dan hukum dari sudut pandang yang berbeda, namun memiliki kesamaan dalam hal tujuan edukatif dan membangun pemahaman publik.

Total Politik mengusung format bincang-bincang politik dengan narasumber dari berbagai latar belakang, baik dari pemerintahan, partai politik, aktivis, akademisi, hingga jurnalis. Channel ini dikenal dengan pendekatan yang santai, akrab, namun tetap kritis dalam membedah isu-isu aktual. Di sisi lain, Mahfud MD Official merupakan media komunikasi pribadi dari tokoh hukum dan politik nasional, Prof. Dr. Mahfud MD. Channel ini berfokus pada penyampaian pandangan dan klarifikasi langsung dari Mahfud MD terhadap isu-isu konstitusi, kebijakan hukum, dan dinamika politik nasional.

Media digital telah menciptakan ruang publik baru yang memungkinkan interaksi sosial dan politik berlangsung secara horizontal.³ Dalam ruang digital, kekuasaan tidak lagi bersifat top-down, melainkan terbagi secara lebih merata di antara aktor-aktor komunikasi. Narasi hukum yang disampaikan melalui media digital seperti YouTube memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap prinsip negara hukum, supremasi hukum, keadilan sosial, dan integritas kelembagaan. Dalam konteks ini, channel seperti Total Politik dan Mahfud MD Official berperan sebagai medium yang memperkuat partisipasi warga negara dalam proses demokrasi. Hal senada juga menyatakan bahwa komunikasi politik modern tidak bisa dilepaskan dari peran media baru yang mampu membangun keterlibatan emosional, rasional, sekaligus kritis dari audiens. Kemasan konten yang menarik, interaktif, dan berbasis narasi personal menjadi kunci dalam membangun kedekatan antara narasumber dan publik.

¹ Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27778.

² Ramadhani, I. A., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2024). Pemertahanan Bahasa Indonesia Melalui Media Sosial Youtube pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(4), 144-156.

³ Simarmata, S. (2014). Media baru, ruang publik baru, dan transformasi komunikasi politik di Indonesia. *Jurnal Interact*, 3(2), 18-36.

Didasarkan pada fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana podcast *Mahfud MD Official* dan *Total Politik* mempengaruhi dinamika politik dan hukum di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana kedua channel tersebut membentuk persepsi publik terhadap isu-isu konstitusional, kebijakan hukum, dan praktik politik, serta sejauh mana konten yang mereka tampilkan dapat mempengaruhi sikap, pemikiran, dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji bagaimana podcast *Mahfud MD Official* dan *Total Politik* mempengaruhi dinamika politik dan hukum di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah secara mendalam makna, pesan, dan konstruksi opini yang dibentuk melalui media digital, khususnya YouTube, yang kini menjadi ruang baru dalam komunikasi politik dan hukum. Episode-episode tersebut dipilih karena secara tematik mengangkat isu-isu krusial dalam politik dan hukum, seperti kepercayaan publik terhadap institusi negara, penggunaan kekuasaan secara represif, strategi elite dalam membangun perdamaian politik, serta ketegangan antar aktor politik menjelang dan pasca pemilu. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana podcast-podcast tersebut membentuk persepsi publik terhadap isu-isu hukum seperti supremasi hukum, pelanggaran HAM, Represifitas negara serta isu-isu politik seperti stabilitas elite, peran presiden, dan kepentingan partai politik. Selain itu, penelitian ini berupaya menangkap bagaimana wacana digital tersebut mempengaruhi kesadaran hukum dan partisipasi politik masyarakat dalam konteks demokrasi Indonesia kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kanal Podcast “Mahfud MD Official” Dan “Total Politik” Terhadap Dinamika Politik Dan Hukum Di Indonesia

Di tengah perubahan pesat dalam pola konsumsi media, podcast muncul sebagai salah satu sarana komunikasi yang digemari publik, khususnya generasi muda dan kelompok terdidik. Berbeda dengan media arus utama seperti televisi atau surat kabar, podcast memberikan ruang diskusi yang lebih terbuka, reflektif, dan mendalam. Hal ini menjadi peluang bagi para pemikir, politisi, akademisi, hingga tokoh publik untuk menyampaikan pandangan dan gagasan tanpa terikat format kaku. Dua contoh kanal podcast yang kini berpengaruh di Indonesia adalah *Mahfud MD Official* dan *Total Politik*. Keduanya hadir dengan gaya penyajian yang berbeda namun sama-sama berperan aktif dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap politik dan hukum. Melalui analisis terhadap isi dan dampaknya, kita dapat melihat bagaimana keduanya turut memengaruhi arah wacana publik di Tanah Air.

Podcast *Mahfud MD Official* dibawakan langsung oleh Prof. Mahfud MD, seorang tokoh nasional yang dikenal luas karena kiprahnya di dunia hukum, akademik, dan pemerintahan. Kanal ini banyak membahas persoalan ketatanegaraan, hukum publik, etika pejabat negara, hingga praktik korupsi yang melibatkan elite. Dalam berbagai tayangan, Mahfud menggunakan bahasa yang tegas namun komunikatif, disertai contoh aktual dari pengalaman pribadi saat menjabat di pemerintahan maupun pengadilan. Penekanan pada moralitas, konstitusionalisme, dan pentingnya supremasi hukum menjadi benang merah kanal ini. Mahfud tidak hanya menjelaskan teori hukum, tetapi juga memberi penilaian atas peristiwa-peristiwa konkret dalam praktik kekuasaan. Sebagai contoh, kritiknya terhadap

praktik impunitas dan lemahnya penegakan hukum oleh lembaga tertentu menjadi sorotan publik dan mendorong diskusi lanjutan di berbagai platform sosial.⁴

Sementara itu, *Total Politik* hadir sebagai ruang diskusi yang lebih cair dan bersifat populis. Dipandu oleh host yang memahami dinamika politik tanah air, kanal ini kerap mengundang politisi, aktivis, pengamat, dan jurnalis untuk berbicara santai namun substansial mengenai isu-isu aktual. Perbincangan seputar strategi politik menjelang pemilu, relasi antarpantai, manuver elite, hingga regulasi hukum sering muncul di kanal ini. Format yang ringan membuat podcast ini mudah diakses oleh khalayak luas, tanpa mengurangi bobot isinya. Bahkan, dalam beberapa kasus, wawancara yang ditayangkan *Total Politik* menjadi sumber informasi awal sebelum dibahas lebih lanjut oleh media nasional. Ini menunjukkan bahwa kanal ini berperan dalam mengatur ritme wacana politik, dengan membawa isu-isu internal elite ke hadapan publik secara lebih transparan.

Pengaruh kedua podcast ini terhadap dinamika politik terlihat dalam cara masyarakat merespons konten mereka. Banyak penonton aktif menyebarkan potongan video atau menyusun ulang narasi diskusi untuk memperkuat argumen pribadi di media sosial. Dengan kata lain, podcast ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga alat produksi makna yang digunakan oleh publik untuk menilai dan memposisikan diri dalam realitas politik. Misalnya, ketika Mahfud MD menguraikan pentingnya netralitas birokrasi dalam pemilu, narasinya menyebar luas dan memicu perdebatan terbuka mengenai keberpihakan institusi negara. Di sisi lain, ketika *Total Politik* menampilkan tokoh-tokoh muda dengan visi alternatif, kanal ini menjadi corong bagi generasi baru untuk membangun narasi politik yang lebih segar dan idealis.

Dalam konteks hukum, kedua kanal ini memberikan kontribusi yang tak kalah penting. *Mahfud MD Official* secara konsisten memberikan pencerahan hukum kepada masyarakat awam. Tidak sedikit dari episodenya yang membahas aspek teknis perundang-undangan, mekanisme pengadilan, serta kedudukan lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan. Hal ini membantu publik memahami konteks hukum di balik berita-berita sensasional yang kerap disampaikan media arus utama tanpa kedalaman analisis. Mahfud membawakan hukum bukan sebagai teks kaku, melainkan sebagai alat untuk menjaga keseimbangan dan keadilan sosial. Kehadirannya di podcast menjadi pengingat bahwa hukum bukan hanya urusan aparat, tetapi juga domain publik yang perlu diawasi bersama.⁵

Berbeda dengan itu, *Total Politik* mengangkat isu hukum dalam perspektif politik praktis. Misalnya, saat membahas revisi undang-undang atau polemik peradilan, kanal ini lebih menyoroti bagaimana proses politik memengaruhi substansi hukum yang dihasilkan. Dengan menghadirkan narasumber dari kalangan pembuat kebijakan, penegak hukum, atau pengacara, diskusi menjadi lebih membumi. Masyarakat dapat melihat bagaimana proses legislasi atau penegakan hukum berjalan di balik layar — termasuk kompromi-kompromi politik yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, *Total Politik* turut memperluas pemahaman publik terhadap hukum sebagai produk politik yang kompleks dan tidak selalu netral.⁶

Kedua kanal ini juga menciptakan pola baru dalam membangun interaksi antara publik dan elite. Format dialog terbuka yang digunakan membuat narasumber cenderung tampil lebih

⁴ Domingo Bayu Baskara, Krisnayanti Aditasari, dan Silvi Istiqomah, "Penggunaan Podcast untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebijakan Pemerintah di Jawa Timur," *Abdimas Awang Long*, Vol. 8, No. 1 (2024):

⁵ Bivitri Susanti, "Hukum, Kekuasaan, dan Publik di Era Digital", dalam *Jurnal Hukum & Transformasi Sosial*, Vol. 9, No. 2 (2022): hlm. 245–262.

⁶ Total Politik. "Kata Mahfud MD: UU ITE Perlu Direvisi Lagi!" YouTube, 9 Februari 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=KcLzj9mYGyI>. Diakses pada 29 Mei 2025.

jujur dan manusiawi. Hal ini penting dalam membangun kepercayaan publik yang selama ini tergerus akibat komunikasi formal yang cenderung penuh jargon dan kering. Ketika publik merasa dekat secara emosional dengan narasumber, maka pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan memicu empati atau kritik yang lebih konstruktif. Bahkan, dalam beberapa kasus, narasi yang berkembang dari diskusi di podcast mampu memengaruhi sikap politik atau reaksi resmi dari pemerintah dan partai politik.

Namun demikian, popularitas podcast sebagai media baru juga menyimpan tantangan. Ketika pengaruh kanal seperti *Mahfud MD Official* dan *Total Politik* semakin besar, maka tanggung jawab terhadap kebenaran informasi dan kejelasan argumen menjadi hal yang tidak bisa ditawar. Ketepatan data, konteks hukum, dan framing yang digunakan harus disampaikan secara hati-hati agar tidak menimbulkan misinformasi atau memicu kesalahpahaman. Apalagi, banyak masyarakat yang menjadikan pernyataan tokoh dalam podcast sebagai rujukan utama, tanpa melakukan verifikasi atau membandingkan dengan sumber lain.⁷

Secara keseluruhan, baik *Mahfud MD Official* maupun *Total Politik* memiliki pengaruh nyata terhadap cara masyarakat Indonesia memahami dan merespons dinamika politik dan hukum. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi membentuk cara berpikir publik dan membuka ruang kritik yang lebih terbuka. Dalam konteks demokrasi yang sehat, kehadiran mereka menjadi angin segar bagi keterlibatan warga dalam urusan kenegaraan. Namun, agar tetap memberikan kontribusi positif, kedua kanal ini perlu terus menjaga integritas naratif, menjunjung etika komunikasi publik, dan membuka ruang bagi keberagaman pandangan.

Persepsi Publik Terkait Kanal “Mahfud MD Official” Dan “Total Politik” Dalam Dinamika Politik Dan Hukum Indonesia

Transformasi lanskap media Indonesia telah membuka ruang dialog politik yang lebih inklusif melalui platform digital. Channel podcast Mahfud MD Official dan Total Politik hadir sebagai katalisator penting dalam memperkaya wacana politik nasional, masing-masing menawarkan pendekatan unik dalam menganalisis dinamika kekuasaan dan hukum di Indonesia. Kehadiran kedua platform ini mencerminkan evolusi konsumsi informasi politik masyarakat yang semakin menghargai kedalaman analisis dan aksesibilitas konten.

Channel Mahfud MD Official berdiri sebagai manifestasi digital dari kekayaan pengalaman Mohammad Mahfud MD dalam dunia hukum dan politik Indonesia. Sebagai figur yang telah mengemban berbagai posisi strategis mulai dari Guru Besar Hukum Tata Negara hingga Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan, platform ini menjadi jembatan komunikasi antara elite politik dengan masyarakat umum. Channel YouTube resminya menyediakan konten berkualitas tinggi yang menggabungkan perspektif akademis dengan pengalaman praktis dalam pemerintahan. Keunggulan utama channel ini terletak pada kredibilitas narasumber utamanya yang telah melewati berbagai fase politik Indonesia. Mahfud MD, dengan latar belakang sebagai mantan Ketua Mahkamah Konstitusi dan Menteri Pertahanan, membawa wawasan mendalam tentang mekanisme kelembagaan negara yang jarang ditemukan di platform media lainnya. Konten yang disajikan mencakup analisis kebijakan publik, interpretasi hukum tata negara, hingga refleksi atas dinamika politik kontemporer, seperti yang kita lihat dalam episode Episode tentang dialog pemerintah dengan mahasiswa memang menyoroti aspek penting dari kesehatan demokrasi Indonesia. Keputusan

⁷ Bivitri Susanti, “Hukum, Kekuasaan, dan Publik di Era Digital”, dalam *Jurnal Hukum & Transformasi Sosial*, Vol. 9, No. 2 (2022): hlm. 245–262.

Menteri Setneg untuk menemui mahasiswa dapat dibaca sebagai indikator positif bahwa masih ada ruang untuk dialog konstruktif antara penguasa dan masyarakat sipil⁸.

Di sisi lain, "Total Politik" menghadirkan pendekatan yang berbeda namun tak kalah signifikan dalam ekosistem media politik Indonesia. Platform ini didirikan dengan visi menjadi pusat media dan berita politik terkini yang menyajikan perspektif segar melalui dialog interaktif. Channel YouTube mereka telah membangun basis audiens yang substansial, mencerminkan keberhasilan mereka dalam menyajikan konten politik yang engaging dan relevan. Tim kreatif di balik Total Politik dipimpin oleh Arie Putra, seorang lulusan Sosiologi Universitas Indonesia yang membawa latar belakang akademis yang solid ke dalam dunia podcast politik. Pengalaman Putra sebagai mantan program manajer di Demos Indonesia dan posisinya saat ini sebagai Project Coordinator di Bappenas memberikan dimensi praktis yang memperkaya analisis politik yang disajikan. Kolaborasinya dengan Budi Adiputro menciptakan dinamika diskusi yang seimbang antara rigor akademis dan aksesibilitas publik⁹.

Format podcast Total Politik dirancang untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan pendekatan conversational yang santai namun tetap informatif. Seperti Episode tentang Jusuf Hamka memang menghadirkan studi kasus menarik tentang bagaimana identitas plural dapat menjadi modal politik. Figur seperti Babah Alun merepresentasikan kompleksitas sosial Indonesia di mana interseksi identitas etnis, religius, dan ekonomi menciptakan posisi politik yang unik. Hal ini mencerminkan evolusi politik Indonesia di mana narasi "pribumi vs non-pribumi" yang sempat dominan di era Orde Baru kini mengalami transformasi menjadi lebih bernuansa¹⁰. Mereka secara konsisten mengundang narasumber dari berbagai latar belakang politik, menciptakan ruang dialog yang pluralistik dan demokratis. Pendekatan ini memungkinkan audiens untuk memperoleh perspektif yang beragam tentang isu-isu politik kontemporer tanpa terjebak dalam echo chamber ideologis.

Keberadaan kedua channel ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas diskursus politik Indonesia. Melalui pendekatan yang berbeda, keduanya berhasil mengisi celah yang ada dalam ekosistem media konvensional. Channel Mahfud MD Official memberikan perspektif insider dari seorang praktisi yang telah mengalami langsung kompleksitas politik Indonesia, sementara Total Politik menawarkan platform diskusi yang lebih inklusif dan accessible bagi kalangan muda.

Salah satu dampak positif yang paling terasa adalah demokratisasi akses terhadap informasi politik berkualitas. Sebelumnya, analisis politik mendalam hanya dapat diakses melalui media mainstream atau publikasi akademis yang terbatas jangkauannya. Kini, melalui platform digital, masyarakat dapat mengakses diskusi politik yang substantif kapan saja dan di mana saja. Hal ini berkontribusi pada peningkatan literasi politik masyarakat, yang merupakan pondasi penting bagi demokrasi yang sehat. Kedua platform juga berperan dalam membentuk kultur dialog politik yang lebih konstruktif. Melalui format podcast yang memungkinkan pembahasan mendalam, mereka menunjukkan bahwa politik tidak selalu harus dipresentasikan dalam bentuk polemik atau konflik. Sebaliknya, politik dapat didiskusikan secara substantif dengan mengedepankan argumentasi yang berbasis data dan analisis yang mendalam. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks polarisasi politik yang semakin menguat di berbagai negara, termasuk Indonesia.

⁸ Mahfud MD Official. (*Harusnya Pemerintah Temui Mahasiswa Demo Dong*) Channel YouTube Mahfud MD Official.

⁹ Jatim Times. (2024, Juni 7). Profil host podcast Total Politik, yang viral dikritik usai pro politik dinasti. *Jatim Times*.

¹⁰ Total Politik. (2024). (*Jalan Politik Berliku Babah Alun Jusuf Hamka Jadi Calon Penantang Anies Baswedan*) Channel YouTube Total Politik.

Kanal “Mahfud MD Official” Dan “Total Politik” Dapat Meningkatkan Partisipasi Publik Dalam Dinamika Politik Dan Hukum Indonesia.

Dalam era digital saat ini, Channel YouTube seperti Mahfud MD Official dan Total Politik telah memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi publik terhadap dinamika politik dan hukum di Indonesia. Keduanya menghadirkan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Mahfud MD Official cenderung bersifat edukatif dan normatif, sementara Total Politik lebih bersifat dialogis dan populis. Kedua channel ini berperan sebagai ruang publik digital tempat berlangsungnya pertukaran gagasan secara terbuka dan kritis.

Mahfud MD, dengan latar belakang akademisi hukum dan pengalaman sebagai pejabat negara, menghadirkan analisis yang tajam mengenai isu-isu konstitusional. Di channelnya, Mahfud kerap membahas pelanggaran etika kekuasaan, penyelewengan hukum, dan pentingnya supremasi konstitusi dalam praktik pemerintahan. Dalam salah satu videonya, ia menyoroti secara mendalam putusan Mahkamah Konstitusi yang memungkinkan pencalonan Gibran Rakabuming sebagai cawapres melalui perubahan syarat usia. Dalam video tersebut, Mahfud menjelaskan bahwa keputusan tersebut mencederai semangat konstitusi dan menjadi preseden buruk bagi demokrasi Indonesia. Penyampaian Mahfud yang sistematis dan berdasar pada norma hukum membuat kanal ini menjadi sumber edukasi hukum yang kredibel dan mudah diakses masyarakat luas. Dengan demikian, kanal ini tidak hanya mencerdaskan masyarakat dari sisi hukum, tetapi juga mendorong publik untuk lebih aktif mengawasi praktik ketatanegaraan¹¹.

Di sisi lain, channel Total Politik menghadirkan pendekatan yang lebih santai namun tetap tajam dalam menyampaikan isu-isu politik. Kanal ini sering menghadirkan berbagai narasumber dari spektrum politik yang beragam dari akademisi, aktivis, wartawan investigasi, hingga elite politik. Dialog-dialog yang diangkat sering membongkar sisi-sisi yang tidak terungkap dalam pemberitaan arus utama. Misalnya, dalam salah satu episode yang membahas hubungan rumit antara Presiden Jokowi dan Megawati, narasumber seperti Laksamana Sukardi mengungkap dinamika internal PDIP yang selama ini hanya menjadi bisik-bisik politik. Pembahasan ini bukan hanya memperkaya pemahaman publik tentang relasi kekuasaan, tetapi juga memicu diskusi luas di ruang digital. Interaksi warganet melalui kolom komentar, unggahan ulang, bahkan meme politik yang menyebar menunjukkan bahwa kanal ini mampu menciptakan ruang diskursus yang hidup dan partisipatif¹².

Kedua channel ini memperkuat partisipasi publik dari sisi literasi politik dan kesadaran hukum, sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam demokrasi yang sehat. Dalam teori ruang publik oleh Jürgen Habermas, media seperti ini berperan penting sebagai tempat bertemunya masyarakat dalam dialog bebas dari dominasi kekuasaan.¹³ Hal ini makin relevan mengingat belakangan ruang publik formal seperti parlemen atau media arus utama kerap dipersepsikan telah kehilangan netralitasnya. Dengan channel-channel digital seperti ini, masyarakat setidaknya memiliki medium alternatif untuk menyuarakan opini, membentuk perspektif baru, dan memantau kerja kekuasaan.

Dari perspektif partisipasi politik menurut Verba dan Nie, kedua kanal ini berhasil mendorong partisipasi dalam bentuk diskursif dan pengawasan (monitoring). Masyarakat yang

¹¹ Mahfud MD Official, “MK Gibran dan Darurat Etika Kekuasaan”, YouTube, April 2024.

¹² Total Politik, “Jokowi vs Megawati: Pecah Kongsi atau Strategi?”, podcast YouTube Total Politik, Maret 2024.

¹³ Puspitasari, Lintang. *Komunikasi Politik di Era Podcast: Studi Kasus Total Politik*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 11 No. 1, 2023

sebelumnya apatis kini bisa menjadi bagian dari percakapan besar tentang arah politik bangsa. Mereka tidak hanya menjadi penonton, tetapi mulai berani berkomentar, berbagi informasi, hingga mengorganisir respons kolektif di platform digital lain seperti Twitter atau Instagram. Ini menjadi bukti bahwa konten yang berkualitas dan membuka ruang dialog mampu membangkitkan kesadaran kolektif¹⁴.

Secara keseluruhan, Mahfud MD Official dan Total Politik telah menjadi pelopor ruang publik digital yang mendorong peningkatan partisipasi politik masyarakat. Keduanya bukan hanya sekadar media hiburan atau tontonan, tetapi telah menjelma menjadi instrumen pendidikan politik, pengawasan kekuasaan, dan penguatan demokrasi. Dalam konteks Indonesia yang tengah menghadapi tantangan oligarki, politisasi hukum, dan merosotnya kepercayaan publik terhadap institusi negara, channel seperti ini menjadi angin segar bagi revitalisasi kesadaran politik rakyat.

SIMPULAN

Channel Mahfud MD Official dan Total Politik memiliki pengaruh yang nyata terhadap dinamika politik dan hukum di Indonesia. Melalui pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi, kedua podcast ini menghadirkan ruang diskusi yang informatif dan reflektif di tengah dominasi media arus utama. Mahfud MD dengan gaya penyampaian yang edukatif dan berbasis pengalaman langsung menghadirkan analisis hukum dan konstitusi yang tajam, sementara Total Politik menggunakan format dialog santai dan populer untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda.

Kedua channel tersebut juga berhasil meningkatkan persepsi publik terhadap isu-isu penting dalam politik dan hukum. Mahfud MD menyampaikan isu etika kekuasaan, pelanggaran konstitusi, serta pentingnya supremasi hukum dengan pendekatan normatif dan argumentatif. Sebaliknya, Total Politik memperluas diskursus publik melalui narasi yang membumi dan representatif terhadap berbagai pandangan politik. Keduanya mampu membentuk opini masyarakat, memantik kesadaran kritis, dan membuka ruang refleksi terhadap kondisi demokrasi dan hukum di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar kanal Mahfud MD Official dan Total Politik terus mempertahankan kualitas konten dengan memperhatikan akurasi informasi, keberimbangan narasi, serta etika komunikasi publik. Keduanya juga perlu lebih aktif melibatkan audiens melalui interaksi yang edukatif dan partisipatif, serta membuka ruang bagi pandangan yang lebih beragam agar diskusi politik dan hukum tidak terjebak dalam polarisasi. Selain itu, platform serupa diharapkan dapat mengadopsi pendekatan yang sama dalam membangun literasi politik dan kesadaran hukum masyarakat, sehingga kontribusi media digital terhadap penguatan demokrasi menjadi semakin nyata dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Bivitri Susanti, "Hukum, Kekuasaan, dan Publik di Era Digital", dalam *Jurnal Hukum & Transformasi Sosial*, Vol. 9, No. 2 (2022): hlm. 245–262.
- Dominggo Bayu Baskara, Krisnayanti Aditasari, dan Silvi Istiqomah. (2024). *Penggunaan Podcast untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebijakan Pemerintah di Jawa Timur*.

¹⁴ Verba, Sidney & Nie, Norman H., *Participation in America: Political Democracy and Social Equality*, Harper & Row, 1972.



- Abdimas Awang Long, Vol. 8, No. 1.
- Jatim Times. (2024, Juni 7). Profil host podcast Total Politik, yang viral dikritik usai pro politik dinasti. *Jatim* [Jatimtimes](https://jatimtimes.com) <https://jatimtimes.com> > baca > pr...
- Mahfud MD Official, (2024, Maret 15) .“MK Gibran dan Darurat Etika Kekuasaan”, YouTube, <https://youtu.be/v95HFfxtLro?si=QlRNpw86hcOM1Qs4> Diakses pada tanggal 15 Mei.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27778.
- Puspitasari, Lintang. (2023). Komunikasi Politik di Era Podcast: Studi Kasus Total Politik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 11, No. 1.
- Ramadhani, I. A., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2024). Pemertahanan Bahasa Indonesia Melalui Media Sosial Youtube pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan. Bahasa dan Budaya*, 3(4), 144-156.
- Simarmata, S. (2014). Media baru, ruang publik baru, dan transformasi komunikasi politik di Indonesia. *Jurnal Interact*, 3(2), 18-36.
- Total Politik, (2024, Maret 13). “Jokowi vs Megawati: Pecah Kongsi atau Strategi?”, YouTube, https://youtu.be/kCUu8OL4ouw?si=J_rTr6L9Y2b2qeFI. Diakses tanggal 13 Mei.
- Total Politik. (2024). *(Jalan Politik Berliku Babah Alun Jusuf Hamka Jadi Calon Penantang Anies Baswedan)* Channel YouTube Total Politik. <https://youtu.be/3yh4Z7tX8NE?si=EdkdLz5GTaV41GF1&t=834>